

IMAM FAHRUDIN. NPM :15230620015 PENGARUH BOBOT TELUR
PUYUH TERHADAP PERFORMA HASIL TETAS DAN JENIS KELAMIN
DOQ. Dibawah bimbingan : **Ir. Rohmad. MMA. dan Amiril Mukmin, S.Pt.,
MP., M.Sc.**

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bobot Telur Puyuh Terhadap Performa Hasil Tetas Dan Jenis Kelamin DOQ(*Day Old Quail*). Penelitian ini dilaksanakan tanggal 13 Januari sampai 8 Maret 2019 di Dusun Tiyang RT 01 RW 01 Desa Tanjungsari Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode Rancangan Acak kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan yaitu : Ringan, Agak ringan, Sedang, Agak berat dan berat. Setiap perlakuan diulang 5 kali dan setiap ulangan terdiri atas 50 butir telur, sehingga dibutuhkan telur tetas sebanyak 1.250 butir. Bobot telur yang digunakan dalam penelitian berkisar antara 8 – 12 gram. Bobot telur diklasifikasikan berdasarkan interval bobot telur yang ada, sehingga dapat dinyatakan bahwa bobot ringan = 8 gram, Agak ringan = 9 gram, sedang = 10 gram, Agak berat 11 gram dan berat = 12 gram.. Data penelitian dianalisis secara statistik menggunakan analisa ragam dengan uji F dan apabila terdapat perbedaan pengaruh yang nyata atau sangat nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Bobot Telur Puyuh Terhadap Performa Hasil Tetas Dan Jenis Kelamin DOQ . Memberikan pengaruh yang nyata ($P>0,05$) terhadap fertilitas telur puyuh dan daya tetas telur puyuh . Rataan bobot telur berkisar antara 81,60 – 92,0 (g), dan 90,6-93,66 gram, sedangkan ratio jenis kelamin DOQ hasil penetasan , bobot tetas DOQ, bobot tetas DOQ jantan dan bobot tetas DOQ betina. Rataan bobot telur berkisar antara 1,216 - 1,1008, 71,36 – 68,32, 66,06 – 63,98 dan 68,06-61,74 memberikan pengaruh yang tidak nyata ($P>0,05$).

Kata kunci : *fertilitas, daya tetas, jenis kelamin DOQ, bobot tetas DOQ jantan, bobot tetas DOQ betina.*